

**MODEL KEBIJAKAN TERHADAP CALON JEMAAH HAJI YANG
TIDAK MEMENUHI SYARAT *ISTITHAAH* KESEHATAN HAJI
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS



Oleh :

**MUSFIDARTI
NPM. 1910018412012**

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian
Persyaratan memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2021**

**MODEL KEBIJAKAN TERHADAP CALON JEMAAH HAJI YANG
TIDAK MEMENUHI SYARAT *ISTITHAAH* KESEHATAN HAJI
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh:

**MUSFIDARTI
NPM. 1910018412012**

Disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 12 Agustus 2021

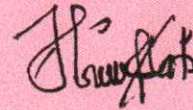
Menyetujui:

Pembimbing I



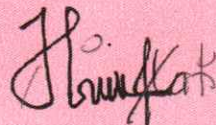
Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.

Pembimbing II



Dr. Maiyestati, S.H., M.H.

Ketua Program Studi,



Dr. Maiyestati, S.H., M.H.

**MODEL KEBIJAKAN TERHADAP CALON JEMAAH HAJI YANG
TIDAK MEMENUHI SYARAT *ISTITHAAH* KESEHATAN HAJI
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh:

**MUSFIDARTI
NPM. 1910018412012**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 12 Agustus 2021

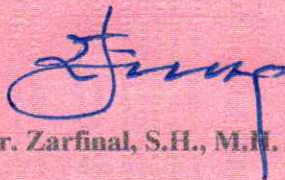
Tim Penguji:

Ketua,



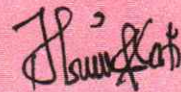
Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.

Anggota,



Dr. Zarfinal, S.H., M.H.

Sekretaris,



Dr. Maiyestati, S.H., M.H.

Anggota,



Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Ilmu Hukum Pada Tanggal 12 Agustus 2021

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musfidarti

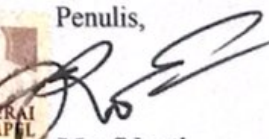
NPM : 1910018412012

Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis ini berjudul:

MODEL KEBIJAKAN TERHADAP CALON JEMAAH HAJI YANG TIDAK MEMENUHI SYARAT *ISTITHAAH* KESEHATAN HAJI DI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Hukum pada program studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta, yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Ilmu Hukum dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian informasi yang sumbernya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Penulis,

 **Musfidarti**

MODEL KEBIJAKAN TERHADAP CALON JEMAAH HAJI YANG TIDAK MEMENUHI SYARAT *ISTITHAAH* KESEHATAN HAJI DI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Musfidarti¹, Uning Pratimaratri¹, Maiyestati¹

¹Prodi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta Padang
Email: musfidarti@yahoo.com

ABSTRAK

Ibadah haji adalah Rukun Islam kelima yang merupakan kewajiban sekali seumur hidup bagi setiap orang Islam yang mampu menunaikannya. Salah satu syarat untuk dapat melaksanakan ibadah haji, harus memenuhi syarat *istithaah* kesehatan sesuai dengan, Pasal 1 Angka 3 Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 Tentang *Istithaah* Kesehatan Jemaah Haji. Apabila calon jemaah haji tidak memenuhi syarat *istithaah* kesehatan haji, maka calon jemaah haji tersebut tidak mendapatkan kesempatan untuk menunaikan ibadah haji ke *Baitullah*. Rumusan masalah : 1) Apa sajakah faktor-faktor yang memengaruhi *istithaah* kesehatan calon jemaah haji yang batal berangkat ke Baitullah? 2) Bagaimanakah Model Kebijakan terhadap calon jemaah haji yang tidak memenuhi syarat *istithaah* kesehatan haji? Metode penelitian ini adalah yuridis sosiologis, jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui studi dokumen dan wawancara. Data dianalisa secara kualitatif yang bersifat deskriptif. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah : 1) Faktor-faktor yang memengaruhi *istithaah* kesehatan calon jemaah haji adalah usia dan penyakit yang akan membatalkan pelaksanaan ibadah haji ke *Baitullah*. 2) Model Kebijakan yang mengatur tentang *istithaah* kesehatan haji yaitu memenuhi syarat *istithaah* kesehatan haji, memenuhi syarat *istithaah* kesehatan haji dengan pendamping, memenuhi syarat *istithaah* kesehatan haji ditunda untuk sementara dan tidak memenuhi syarat *istithaah* kesehatan haji. Bagi calon jemaah haji yang tidak memenuhi syarat *istithaah* kesehatan haji perlu dilakukan revisi kebijakan oleh pemerintah agar calon jemaah haji yang tidak memenuhi syarat *istithaah* kesehatan haji tersebut dapat melaksanakan ibadah haji dalam kondisi mampu (*istithaah*) dari segi kesehatan.

Kata Kunci: *istithaah* kesehatan haji, model kebijakan, calon jemaah haji.

POLICY MODEL FOR PROSPECTIVE HAJJ PILGRIMS WHO DO NOT MEET *ISTITHAAH* HAJJ HEALTH TERMS

Musfidarti¹, Uning Pratimaratri¹, Maiyestati¹

¹Prodi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta Padang

Email: musfidarti@yahoo.com

ABSTRACT

Hajj is the fifth Pillar of Islam which is a once-in-a-lifetime obligation for every Muslim who is able to fulfill it. One of the requirements to be able to carry out the pilgrimage, must meet the health *istithaah* requirements in accordance with Article 1 Number 3 of the Minister of Health Number 15 of 2016 concerning the Health *istithaah* of Hajj Pilgrims. If the prospective pilgrim does not meet the requirements of the Hajj health *istithaah*, then the prospective pilgrim does not get the opportunity to perform the pilgrimage to the Baitullah. The formulation of the problem: 1) What are the factors that affect the health *istithaah* of prospective pilgrims who can not leave for the Baitullah? 2) What is the Policy Model for prospective pilgrims who do not meet the requirements for Hajj health *istithaah*? This research method was socio-legal research, the types of data were primary data and secondary data. Data were obtained through document study and interviews. The data were analyzed qualitatively with a descriptive character. The conclusions from the results of this study are: 1) The factors that affect the health *istithaah* of prospective pilgrims are age and disease that will cancel the pilgrimage to the Baitullah. 2) Policy model that regulates Hajj health *istithaah*, which are fulfilling the requirements for Hajj health *istithaah*, fulfilling the requirements for Hajj health *istithaah* with a companion, fulfilling the requirements for Hajj health *istithaah* being temporarily postponed and not fulfilling the requirements for Hajj health *istithaah*. For prospective pilgrims who do not meet the requirements for Hajj health *istithaah*, it is necessary to revise policies by the government so that prospective pilgrims who do not meet the requirements for Hajj health *istithaah* can carry out the Hajj in a condition of being able (*istithaah*) in terms of health.

Kata Kunci: *istithaah* kesehatan haji, model kebijakan, calon jemaah haji.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Shalawat dan Salam tak lupa disampaikan kepada junjungan dan suri tauladan umat manusia, yang telah membawa manusia dari kegelapan hingga ke masa yang terang benderang yang dirasakan hingga saat ini, Nabi Muhammad SAW dan beserta keluarga dan pengikut beliau. Adapun judul Tesis Penulis adalah; **“Model Kebijakan Terhadap Calon Jamaah Haji Yang Tidak Memenuhi Syarat *Istithaah* Kesehatan Haji di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat”**. Tesis ini disusun sebagai syarat kelulusan dalam memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa (S2) untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan Tesis ini penulis tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, kepada ibu Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum, selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Maiyestati, S.H., M.H, selaku pembimbing II, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya yang telah memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis.

Atas selesainya Tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA, sebagai Rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan dan menyelesaikan studi pada tingkat strata (S2) pada Program Magister Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Uning Pratimaratri, S.H, M. Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta.

3. Ibu Dr. Deaf Wahyuni Rahmadhani, S.H, M.H, sebagai Wakil Dekan Fakultas Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Maiyestati, S.H., M.H, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum, yang telah memberikan dorongan semangat dan mensupor dalam penyelesaian studi pada Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Dr. Zarfinal, S.H., M.H dan Ibu Dr. Yofiza Media, S.H., M.H, selaku penguji seminar proposal dan seminar hasil yang telah memberikan saran, kritikan serta masukan dalam penyempurnaan penelitian dan penulisan ilmiah ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Magister Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses belajar mengajar di bangku perkuliahan, penulis ucapkan terima kasih banyak.
7. Karyawan/karyawati Akademik dan Kemahasiswaan Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
8. Bapak dr. Indro Murdoko sebagai Narasumber dari Puskes haji Kementerian Kesehatan yang telah bersedia untuk diwawancarai untuk kesempurnaan penelitian, penulis ucapkan terima kasih.
9. Bapak Hami Mulyawan, S.H.I., M.M., sebagai Narasumber dari Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat yang telah bersedia untuk diwawancarai untuk kesempurnaan penelitian, penulis ucapkan terima kasih.
10. Bapak Dr. Ikhwan Martondang, S.H. M. Ag sebagai Narasumber dari UIN Padang yang telah bersedia untuk diwawancarai untuk kesempurnaan penelitian, penulis ucapkan terima kasih.

11. Bapak Dafril sebagai Narasumber dari Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat yang telah bersedia untuk diwawancarai untuk kesempurnaan penelitian, penulis ucapkan terima kasih.
12. Kepada yang teristimewa dengan tulus dan ikhlas kepada Keluarga besarku terkhusus untuk Ibunda tercinta, untuk Suami dan anakku serta saudara-saudaraku yang senantiasa mendoa'akan dan melimpahkan kasih sayangnya kepada penulis dengan bantuan material dan non-material demi kelancaran penulis semoga beliau sehat selalu dan panjang umur.
13. Seluruh teman angkatan Tahun 2019 Magister Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta Prodi Hukum yang selalu saling mensupport dan menyemangati satu sama yang lain.
14. Untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dalam penulisan Tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis sebagai manusia biasa sangat menyadari dalam penulisan Tesis ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan serta kelemahan baik dalam penyajian maupun materinya, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis hargai semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi calon jemaah haji yang tidak *istithaah*, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Padang, Agustus 2021

MUSFIDARTI
NPM. 1910018412012

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Data Calon Jemaah Haji Yang Mendaftar Tiap Tahun di Provinsi Sumatera Barat	47
Table 3.A Data Calon Jemaah Haji Yang Berangkat Ke Arab Sausi Berdasarkan Kuota Haji	48
Table 3.3 Data Calon Jemaah Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Table 3.4 Data Calon Jemaah Haji Berdasarkan Umur	49
Table 3.5 Data Calon Jemaah Haji Berdasarkan Pendidikan.....	50
Table 3.6 Data Calon Jemaah Haji Berdasarkan Pekerjaan.....	51
Table 3.7 Data Calon Jemaah Haji Yang Melakukan Pemeriksaan Kesehatan Di Provisi Sumbar.....	52
Table 3.8 Data Calon Jemaah Haji Berdasarkan Umur	53
Table 3.9 Data Calon Jemaah Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Table 3.10 Data Calon Jemaah Haji Berdasarkan Penyakit Terbanyak.....	55
Table 3.11 Data Calon Jemaah Haji Berdasarkan <i>istithaah</i>	56
Table 3.12 Data Penyakit Calon Jemaah Haji Yang Tidak Memenuhi Syarat <i>istithaah</i> Kesehatan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Fish Bone Rumusan Masalah	28
Gambar 3.1 Alur Calon Jemaah Haji	70
Gambar 3.A Alur Model Kebijakan Calon Jemaah Haji	74

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptual	10
1. Kerangka Teoritis	10
a. Teori Kewenangan	10
b. Teori Kebijakan Publik	11
2. Kerangka Konseptual	14
a. Pengertian Model	14
b. Kebijakan	15
c. Pengertian Calon Jamaah	16
d. Pengertian Haji	18
e. Pengertian <i>istithaah</i>	18
f. Penetapan <i>Istithaah</i> Kesehatan Jemaah Haji	21
F. Metode Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Sifat Penelitian	24
3. Lokasi Penelitian	24
4. Jenis Data	25
5. Teknik Pengumpulan Data	26
6. Pengolahan Data dan Analisa Data	27

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
A. Penyelenggaraan Haji dan Umrah	29
1. Pengertian haji	29
2. Syarat, Rukun dan Wajib Haji	29
3. Kewajiban Penyelenggara Ibadah Haji.....	32
4. Hak dan Kewajiban Calon Jemaah Haji	34
a. Hak Jemaah Haji	34
b. Kewajiban Jemaah Haji.....	35
5. Model Kebijakan.....	36
a. Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji	36
b. Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 Tentang <i>Istithaah</i> Kesehatan Haji	37
c. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler	41
d. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji	41
6. Penyakit Stadium IV atau Terminal.....	44
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Istithaah</i> Kesehatan Calon Jemaah Haji yang Batal Melaksanakan Ibadah Haji ke <i>Baitullah</i> di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	47
1. Profil Calon Jemaah Haji Dari Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat Yang Berangkat Ke Arab Saudi	47
2. Profil Calon Jemaah Haji Yang Melakukan Pemeriksaan Kesehatan di Provinsi Sumatera Barat.....	52
3. Peraturan Perundang-undangan	58
4. Lembaga.....	63
5. Individu/Calon Jemaah Haji	65

B. Model Kebijakan terhadap Calon Jemaah Haji yang Tidak Memenuhi Syarat <i>Istithaah</i> Kesehatan Haji di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.....	68
BAB IV PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	